

Pemerintah akan menaikkan hukuman untuk pelanggaran terhadap Peraturan yang relevan di bawah Undang-Undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pemerintah mengumumkan hari ini (4 Desember) bahwa mereka akan menerbitkan amandemen undang-undang tambahan di bawah Undang-undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Bab 599), meningkatkan hukuman untuk pelanggaran persyaratan di bawah Peraturan yang relevan untuk menciptakan efek jera yang diperlukan. Perubahan legislatif yang relevan akan berlaku mulai 11 Desember 2020.

Seorang juru bicara Biro Makanan dan Kesehatan mengatakan, "Usaha anti-epidemi membutuhkan kerja sama dan disiplin-diri semua warga dengan cara mematuhi berbagai langkah anti-epidemi secara ketat, termasuk menghindari keramaian, menjaga jarak sosial dan menjaga kebersihan pribadi. Pemerintah telah memperkenalkan sejumlah peraturan di bawah Undang-undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam beberapa bulan terakhir untuk mengurangi arus orang dan kontak sosial sehingga dapat menghentikan penyebaran virus di masyarakat. Menghadapi lonjakan epidemi, selain memperketat berbagai tindakan pengendalian infeksi, sangat penting untuk meningkatkan hukuman yang relevan untuk menciptakan efek jera yang diperlukan dan memastikan kepatuhan yang ketat dengan persyaratan yang relevan."

Hukuman terbaru sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan yang relevan adalah sebagai berikut:

(1) di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Larangan Perkumpulan Kelompok) (Bab 599G), setiap orang yang berpartisipasi dalam perkumpulan kelompok terlarang adalah melakukan pelanggaran. Hukuman tetap untuk pelepasan tanggung jawab atas pelanggaran tersebut dinaikkan dari \$2.000 menjadi \$5.000;

(2) di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Memakai Masker) (Bab 599I), siapa saja yang tidak memakai masker sesuai dengan persyaratan saat naik atau berada dalam angkutan umum, memasuki atau berada di area berbayar MTR, atau memasuki atau berada di tempat umum tertentu (saat ini mencakup semua tempat umum, kecuali tempat umum luar ruangan di taman luar kota dan area khusus seperti yang didefinisikan dalam bagian 2 dari Undang-undang Taman

Negara (Bab 208) adalah melakukan pelanggaran. Hukuman tetap untuk pelepasan tanggung jawab atas pelanggaran tersebut dinaikkan dari \$2.000 menjadi \$5.000; dan

(3) Di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Tes Wajib untuk Orang Tertentu) (Bab 599J), siapa pun yang gagal memenuhi persyaratan arahan pengujian wajib atau pemberitahuan pengujian wajib adalah melakukan pelanggaran. Hukuman tetap untuk pelepasan tanggung jawab atas pelanggaran tersebut dinaikkan dari \$2.000 menjadi \$5.000.

Bersamaan dengan peningkatan hukuman tetap, hukuman maksimum setelah dinyatakan bersalah untuk pelanggaran terkait di bawah Bab 599I dan Bab 599J akan ditingkatkan secara sesuai. Rincian ada di Lampiran.

Juru bicara tersebut menekankan bahwa Pemerintah akan meningkatkan inspeksi dan penegakan hukum, mengambil tindakan penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggar. Jika kepatuhan tidak memuaskan, Pemerintah tidak menutup kemungkinan untuk menaikkan hukuman lebih lanjut.

Juru bicara tersebut mengatakan, "Pada saat kritis usaha anti-epidemi ini, kita membutuhkan upaya kolektif dari komunitas untuk menjaga jarak sosial dan menjaga kebersihan pribadi, untuk melindungi diri kita sendiri, keluarga kita dan masyarakat pada umumnya, terutama kelompok yang beresiko tinggi dan yang kurang beruntung. Oleh karena itu, Pemerintah sangat mendesak semua anggota masyarakat untuk tinggal di rumah sedapat mungkin dan menghentikan semua kegiatan sosial yang tidak perlu. Kami yakin bahwa dengan solidaritas dan upaya bersama dari semua, kita seharusnya dapat melawan gelombang epidemi ini bersama-sama dengan tujuan untuk memulai lagi kegiatan ekonomi dan sosial secara normal."

Akhir / Jumat, 4 Desember 2020

Diterbitkan pada jam 19:48 waktu HK